

# AVA EUROPEAN OPPORTUNITIES FUND FEBRUARI 2023



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2021, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 286% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,13 triliun dan Rp 4,48 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	2.63%
Reksadana Saham	79.68%
Reksadana Saham Offshore	17.69%

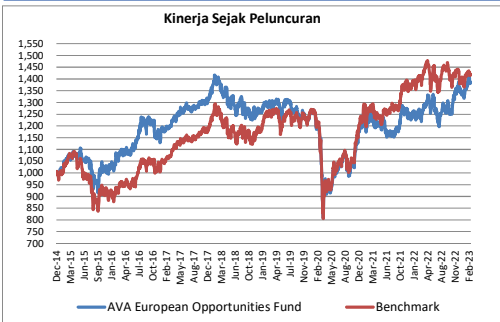
## KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- Schroder Dana Prestasi Plus
- SISF European Value A Accumulation USD Share Class Fund

## HARGA (NAB/UNIT)

1,382.74

## KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

Mar-22	: 2.92%	Sep-22	: -1.28%
Apr-22	: 2.99%	Oct-22	: 5.97%
May-22	: 0.35%	Nov-22	: 3.69%
Jun-22	: -7.12%	Dec-22	: -2.71%
Jul-22	: 1.31%	Jan-23	: 1.35%
Aug-22	: 1.34%	Feb-23	: 1.61%

### Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
8.74%	3.63%	-5.43%	-0.12%	-7.38%

## ULASAN PASAR

Indeks saham Eropa berkinerja positif pada bulan Februari. FTSE 100 7.876,3 (+1,35%); CAC 40 7.267,93 (+2,62%); DAX 15.365,14 (+1,57%). Perekonomian Eropa ternyata lebih baik dari perkiraan dimana inflasi terus menurun, kepercayaan konsumen membaik, dan lapangan kerja cukup terkendali. Dengan demikian, pasar saham di Eropa mengalami rebound yang didasari bahwa ekonomi telah mengalami bottoming. Inflasi harga konsumen di zona Euro di 8,6% tahun-ke-tahun pada Januari 2023 dibandingkan dengan 9,2% pada Desember 2022, naik dari perkiraan awal sebesar 8,5% dan jauh di atas target Bank Sentral Eropa sebesar 2,0%. PMI Komposit zona Euro meningkat menjadi 52,3 pada Februari 2023, naik dari 50,3 pada bulan sebelumnya. Indikator kepercayaan konsumen di zona Euro berada di -19 pada bulan Februari 2023, tertinggi sejak Februari 2022 di tengah ekspektasi bahwa inflasi telah melambat karena krisis energi mereda berkat musim dingin yang lebih mild dan kemungkinan zona Euro akan dapat menghindari resesi tahun ini. Tingkat inflasi tahunan di Inggris turun menjadi 10,1% pada Januari 2023 dari 10,5% pada Desember, di bawah perkiraan pasar 10,3%. IHSG naik 0,06%MoM ke 6.843 di bulan Februari dengan arus masuk bersih asing sebesar Rp5,7 triliun. Pasar saham Indonesia relatif stabil pada Februari 2023 mengikuti indeks regional. Kami melihat investor global masih ragu-ragu karena kekhawatiran bahwa Fed akan menaikkan suku bunga acuan lebih lanjut. Itu terjadi setelah rilis data ekonomi AS tidak sesuai dengan ekspektasi. Di AS, pasar tenaga kerja masih ketat dan PCE, indikator inflasi yang menjadi rujukan the Fed, lebih tinggi dari perkiraan pasar. Narasi global telah berubah bahwa the Fed sepertinya tidak akan memangkas suku bunga acuan tahun ini karena suku bunga tersebut kemungkinan akan ditahan lebih lama pada puncaknya hingga perekonomian AS mencapai kestabilan yang diharapkan. Namun jika melihat kondisi perekonomian dalam negeri, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia sedang dalam kondisi yang baik. Surplus APBN di awal tahun 2023 akibat melonjaknya penerimaan negara khususnya PPN merupakan konfirmasi bahwa perekonomian berjalan baik setelah pemerintah mencabut kebijakan pembatasan akibat pandemic covid di akhir tahun 2022. Selain itu, Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 5,75% pada Februari 2023 karena nilai tukar yang stabil. Banyak perusahaan telah merilis laporan keuangan tahun 2022. Selain itu, beberapa perusahaan mengumumkan pembayaran dividen yang bagus terutama perusahaan batubara, bank dan konglomerasi. Ini akan berdampak positif pada kinerja saham secara keseluruhan dalam beberapa bulan mendatang.

## KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA European Opportunities Fund	1.61%	0.19%	8.68%	2.99%	10.23%	24.20%	-0.10%	38.27%
Benchmark *	0.43%	-1.50%	-1.66%	1.44%	1.45%	27.70%	11.87%	41.92%

\*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI Europe Net Return

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAEOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 22 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 16.238.792,9781	Kategori risiko	: Tinggi

### Disclaimer

AVA European Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.